
MODEL PENDAMPINGAN *ACADEMIC WRITING CLINIC* UNTUK MENINGKATKAN KESIAPAN PUBLIKASI ILMIAH CALON GURU

Suci Yuniati¹, Depriwana Rahmi², dan Annisah Kurniati³

^{1,2,3}Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Email: depriwana.rahmi@uin-suska.ac.id

Submit: 17/04/2026

Revisi: 14/05/2026

Diterima: 04/06/2026

ABSTRACT

This community service activity aims to improve students' capacity in writing scientific articles worthy of publication in national journals. Problems faced by prospective teachers include a poor understanding of the structure of scientific articles, limited literature synthesis skills, and a lack of knowledge about ethics and publication procedures. The implementation method uses a participatory and applied approach through several stages, namely preparation, scientific article writing workshops, intensive small-group-based mentoring, review, and evaluation. The subjects of the activity were 22 prospective teachers in the fourth semester of the Mathematics Education Bachelor Program who were preparing to compile their final project research. The results of the activity showed a 31.8% increase in participants successfully publishing articles in national journals after participating in mentoring. This activity has a positive impact on fostering a culture of writing and scientific publication among prospective teachers in higher education.

Keywords: *Scientific articles, Prospective teacher, Academic writing clinic*

ABSTRAK

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan kapasitas mahasiswa dalam menyusun artikel ilmiah yang layak dipublikasikan pada jurnal nasional. Permasalahan yang dihadapi calon guru meliputi rendahnya pemahaman terhadap struktur artikel ilmiah, keterbatasan kemampuan sintesis literatur, serta kurangnya pengetahuan tentang etika dan prosedur publikasi. Metode pelaksanaan menggunakan pendekatan partisipatif dan aplikatif melalui beberapa tahapan, yaitu persiapan, workshop penulisan artikel ilmiah, pendampingan intensif berbasis kelompok kecil, mereview, dan evaluasi. Subjek kegiatan adalah 22 calon guru Program Sarjana Pendidikan Matematika semester empat yang sedang mempersiapkan penyusunan penelitian tugas akhir. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan sebanyak 31,8% peserta berhasil mempublikasikan artikel pada jurnal nasional setelah mengikuti pendampingan. Kegiatan ini memberikan dampak positif dalam menumbuhkan budaya menulis dan publikasi ilmiah calon guru di perguruan tinggi.

Kata Kunci: *Artikel ilmiah, Calon guru, Academic writing clinic*

A. PENDAHULUAN

Mahasiswa Program Studi Pendidikan Matematika tidak hanya dituntut memiliki kemampuan pedagogik dan penguasaan konsep matematika, tetapi juga kemampuan akademik dalam menghasilkan karya ilmiah. Pada era pendidikan tinggi yang semakin kompetitif, mahasiswa dihadapkan pada tuntutan untuk aktif melakukan penelitian dan mempublikasikan hasil kajiannya sebagai bagian dari pengembangan kompetensi profesional maupun persyaratan akademik. Publikasi ilmiah menjadi salah satu indikator kualitas akademik mahasiswa dan perguruan tinggi karena berfungsi sebagai media diseminasi ilmu pengetahuan serta pengembangan budaya akademik (Hanafie Das et al., 2025). Selain itu,

kemampuan menulis ilmiah juga dapat melatih mahasiswa untuk berpikir kritis, sistematis, dan analitis dalam menyampaikan gagasan berdasarkan data dan kajian ilmiah (Assaiq dkk., 2025) (Hyland, 2019). Saat ini, beberapa perguruan tinggi di Indonesia bahkan mulai menerapkan kebijakan yang mewajibkan mahasiswa mempublikasikan artikel ilmiah pada jurnal nasional terakreditasi, termasuk jurnal terindeks SINTA 4, sebagai salah satu syarat mengikuti ujian skripsi atau penyelesaian tugas akhir. Kebijakan tersebut diterapkan sebagai upaya meningkatkan budaya akademik dan kualitas luaran penelitian mahasiswa.

Namun, dalam praktiknya masih banyak mahasiswa Pendidikan Matematika yang mengalami berbagai kendala dalam proses penulisan karya ilmiah. Permasalahan yang sering ditemukan meliputi rendahnya kemampuan menyusun latar belakang penelitian, kurangnya pemahaman terhadap struktur artikel ilmiah, keterbatasan dalam mengelola referensi, hingga kesulitan menuangkan ide secara akademis dan koheren. Temuan serupa juga dilaporkan dalam berbagai kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang menunjukkan bahwa mahasiswa dan pendidik masih menghadapi kendala dalam menyusun artikel yang layak publikasi pada jurnal terakreditasi (Ariyanto, et al, 2023; Sakaria, et al, 2023). Selain itu, sebagian mahasiswa juga mengalami hambatan dalam penggunaan bahasa ilmiah, teknik sitasi, serta penyesuaian format penulisan sesuai template jurnal tujuan. Menurut (Bailey, 2018), penulisan akademik merupakan keterampilan kompleks yang memerlukan pemahaman terhadap struktur retorika, penggunaan bahasa formal, dan kemampuan mengembangkan argumen ilmiah secara logis. Kondisi tersebut menyebabkan proses penyusunan artikel ilmiah menjadi kurang optimal dan berdampak pada rendahnya kualitas publikasi mahasiswa. Oleh karena itu, diperlukan upaya yang dapat membantu mahasiswa meningkatkan kemampuan penulisan

ilmiah agar mampu menghasilkan karya yang berkualitas dan layak dipublikasikan.

Berdasarkan permasalahan tersebut, kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa pendampingan penulisan artikel ilmiah menjadi upaya yang relevan dan dibutuhkan. Program pendampingan yang terstruktur dan sistematis terbukti mampu meningkatkan pemahaman peserta terhadap sistematika penulisan, teknik sitasi, serta strategi publikasi pada jurnal terindeks SINTA (Hasan, et al, 2022; Witjaksana, et al, 2023). Selain itu, pelatihan dan pendampingan yang berkelanjutan juga berkontribusi dalam meningkatkan kualitas artikel serta kesiapan publikasi luaran pengabdian (Amalia, et al, 2024). Pendampingan ini tidak hanya berfokus pada aspek teknis penulisan, tetapi juga pada penguatan pemahaman konseptual, etika akademik, serta peningkatan kepercayaan diri mahasiswa dalam menuangkan gagasan ilmiah.

Program ini memiliki pembeda dibandingkan kegiatan pelatihan penulisan ilmiah pada umumnya karena menggunakan model pendampingan berbasis kelompok kecil (small group mentoring) (Topping, 2005). Model ini dipilih karena memungkinkan interaksi yang lebih intensif antara pendamping dan mahasiswa, sehingga setiap peserta memperoleh umpan balik yang lebih spesifik sesuai kebutuhan dan permasalahan penulisannya. Dalam kelompok kecil, proses diskusi, revisi, dan konsultasi dapat berlangsung lebih efektif dibandingkan pelatihan klasikal yang cenderung bersifat umum. Selain itu, pendekatan ini juga mendorong terbentuknya kolaborasi akademik, budaya saling memberi masukan, serta meningkatkan motivasi mahasiswa dalam menyelesaikan artikel ilmiah hingga siap dipublikasikan.

Secara akademik, program pendampingan ini diharapkan memberikan kontribusi terhadap peningkatan literasi akademik mahasiswa Pendidikan Matematika, khususnya dalam kemampuan menulis artikel ilmiah yang sesuai dengan standar jurnal nasional terakreditasi. Kegiatan ini juga dapat menjadi sarana penguatan budaya publikasi di lingkungan perguruan tinggi, terutama dalam mendukung kebijakan publikasi sebagai syarat penyelesaian studi. Selain menghasilkan luaran berupa artikel ilmiah mahasiswa, program ini turut berkontribusi dalam membangun keterampilan berpikir kritis, kemampuan akademik berbasis riset, serta kesiapan mahasiswa sebagai calon pendidik yang mampu mengembangkan dan menyebarkan pengetahuan melalui publikasi ilmiah.

B. PELAKSANAAN DAN METODE

Kegiatan ini menggunakan pendekatan partisipatif dan aplikatif dengan menekankan keterlibatan aktif calon guru dalam setiap tahapan kegiatan. Pendekatan partisipatif diwujudkan melalui keterlibatan peserta secara langsung dalam proses identifikasi permasalahan penulisan, penyusunan draft artikel, praktik penggunaan teknik sitasi, proses revisi, hingga simulasi pengiriman artikel ke jurnal nasional. Sementara itu, pendekatan aplikatif dilakukan melalui praktik nyata penulisan artikel ilmiah berdasarkan hasil penelitian atau rancangan penelitian yang dimiliki peserta, sehingga kegiatan tidak hanya bersifat teoritis tetapi juga menghasilkan produk akademik yang dapat dipublikasikan. Kegiatan ini dilaksanakan di lingkungan perguruan tinggi dengan melibatkan 22 calon guru program sarjana Pendidikan Matematika semester empat sebagai mitra sasaran. Calon guru yang terlibat merupakan mahasiswa yang sedang mempersiapkan penyusunan penelitian tugas akhir dan memiliki kebutuhan pendampingan dalam penulisan artikel ilmiah untuk publikasi jurnal

nasional. Proses pendampingan dilaksanakan melalui mekanisme mentoring berbasis kelompok kecil yang terdiri atas beberapa peserta dengan satu fasilitator pendamping pada setiap kelompok. Model kelompok kecil dipilih agar proses bimbingan dapat berlangsung lebih intensif, interaktif, dan personal sesuai kebutuhan masing-masing peserta.

Pola diskusi dalam kegiatan dilakukan secara kolaboratif melalui sesi pemaparan materi, diskusi kelompok, praktik penulisan, peer review, dan konsultasi langsung dengan fasilitator. Pada tahap diskusi kelompok, peserta saling memberikan masukan terhadap draft artikel yang disusun sehingga tercipta proses belajar bersama dan budaya akademik yang suportif. Selain itu, kegiatan peer review membantu peserta memahami kesalahan umum dalam penulisan ilmiah serta meningkatkan kemampuan berpikir kritis dalam mengevaluasi kualitas artikel. Fasilitator dalam kegiatan ini berperan sebagai mentor akademik yang memberikan arahan, umpan balik, dan pendampingan teknis selama proses penulisan artikel ilmiah. Fasilitator tidak hanya membantu peserta dalam memahami sistematika penulisan dan teknik sitasi, tetapi juga membimbing peserta dalam menentukan kebaruan penelitian, memperbaiki penggunaan bahasa akademik, serta menyesuaikan artikel dengan template jurnal tujuan. Dengan adanya pendampingan yang intensif dan berkelanjutan, peserta diharapkan mampu meningkatkan kemampuan penulisan ilmiah serta memiliki kesiapan untuk mempublikasikan artikel pada jurnal nasional terakreditasi. Metode pelaksanaan dibagi ke dalam beberapa tahapan sebagai berikut

Tahap Persiapan

Tahap persiapan meliputi identifikasi permasalahan calon guru terkait penulisan artikel ilmiah serta penentuan jadwal dan mekanisme pelaksanaan

kegiatan. Pada tahap ini juga dilakukan pemetaan tingkat kesiapan calon guru berdasarkan progres penelitian yang telah dilakukan. Proses identifikasi masalah menggunakan instrumen berupa angket kebutuhan dan wawancara singkat yang bertujuan untuk memperoleh informasi mengenai pemahaman mahasiswa terhadap sistematika artikel ilmiah, penggunaan sitasi dan referensi, pengalaman publikasi, serta kendala yang dihadapi dalam proses penulisan. Selain itu, tim pelaksana juga melakukan observasi awal terhadap draft tulisan dan tugas akademik mahasiswa untuk mengetahui kemampuan dasar penulisan ilmiah peserta.

Hasil observasi awal menunjukkan bahwa sebagian besar calon guru masih mengalami kesulitan dalam menyusun latar belakang penelitian secara sistematis, merumuskan kebaruan penelitian, serta mengintegrasikan referensi ilmiah ke dalam tulisan. Selain itu, kemampuan penggunaan aplikasi manajemen referensi dan pemahaman terkait format artikel jurnal nasional terakreditasi juga masih tergolong rendah. Dari hasil pemetaan kemampuan awal, diketahui bahwa sebagian peserta telah memiliki topik penelitian namun belum mampu mengembangkan tulisan menjadi artikel ilmiah yang sesuai standar publikasi jurnal. Temuan tersebut menjadi dasar dalam penyusunan materi, strategi pendampingan, serta pembagian kelompok mentoring agar kegiatan dapat disesuaikan dengan kebutuhan dan tingkat kemampuan peserta.

Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan terdiri atas beberapa bentuk kegiatan, yaitu: pertama, workshop penulisan artikel ilmiah yang membahas sistematika artikel jurnal, teknik penulisan akademik, strategi memilih jurnal tujuan, penggunaan aplikasi manajemen referensi, serta etika publikasi ilmiah. Workshop dilaksanakan secara tatap muka melalui pemaparan materi, demonstrasi penulisan, dan praktik langsung. Pada sesi ini, peserta

diberikan contoh artikel dari jurnal nasional terakreditasi sebagai bahan analisis untuk memahami struktur penulisan yang baik. Selain itu, peserta juga dilatih menggunakan aplikasi pengelola referensi seperti Mendeley untuk membantu proses sitasi dan penyusunan daftar pustaka secara otomatis. Kedua, pendampingan intensif dilakukan dalam kelompok kecil yang terdiri atas 4–5 calon guru dengan satu dosen pendamping pada setiap kelompok. Pendampingan dilaksanakan secara bertahap dan terjadwal sesuai progres penulisan peserta. Pada tahap awal, calon guru difokuskan pada penyusunan judul, abstrak, dan pendahuluan. Tahap berikutnya diarahkan pada penyusunan metode penelitian, hasil penelitian, pembahasan, hingga penyusunan kesimpulan dan daftar pustaka. Dalam setiap pertemuan, peserta diwajibkan membawa perkembangan draft artikel untuk memperoleh masukan dan revisi langsung dari dosen pendamping. Mekanisme ini memungkinkan proses monitoring perkembangan artikel dilakukan secara berkelanjutan sehingga setiap peserta memperoleh bimbingan yang lebih terarah dan sesuai kebutuhan.

Ketiga, kegiatan review draft artikel dilakukan melalui peer review dan review dosen pendamping untuk memperoleh umpan balik konstruktif. Pada tahap peer review, peserta saling menelaah draft artikel menggunakan lembar penilaian sederhana yang memuat aspek kebahasaan, kelengkapan struktur artikel, kualitas referensi, dan ketepatan sitasi. Kegiatan ini bertujuan melatih kemampuan berpikir kritis serta meningkatkan pemahaman peserta terhadap standar penulisan ilmiah. Selanjutnya, dosen pendamping memberikan review akademik secara lebih mendalam terkait substansi penelitian, konsistensi argumentasi, kebaruan penelitian, serta kesesuaian artikel dengan template jurnal tujuan. Setelah memperoleh umpan balik, peserta melakukan revisi artikel secara mandiri dengan

pendampingan fasilitator hingga artikel dinyatakan siap untuk proses submit pada jurnal nasional terakreditasi.

Tahap Evaluasi

Evaluasi kegiatan dilakukan secara sistematis dengan menelaah perkembangan draft artikel mahasiswa, tingkat keterlibatan peserta selama proses pendampingan, serta kesiapan artikel untuk disubmit pada jurnal nasional terakreditasi. Proses evaluasi dilaksanakan pada setiap tahap pendampingan sehingga perkembangan kemampuan peserta dapat dipantau secara berkelanjutan. Evaluasi tidak hanya dilakukan pada hasil akhir artikel, tetapi juga pada proses partisipasi peserta dalam workshop, diskusi kelompok, kegiatan peer review, dan revisi artikel.

Penilaian kualitas artikel menggunakan rubric assessment yang disusun berdasarkan komponen utama artikel ilmiah. Rubrik tersebut mencakup beberapa indikator, yaitu: kualitas judul dan abstrak, kejelasan rumusan masalah, ketepatan metode penelitian, kualitas analisis dan pembahasan, penggunaan referensi ilmiah terbaru, ketepatan teknik sitasi, konsistensi format penulisan sesuai template jurnal, serta penggunaan bahasa akademik. Setiap indikator dinilai menggunakan skala penilaian tertentu untuk mengetahui tingkat perkembangan kemampuan penulisan calon guru selama kegiatan berlangsung. Selain itu, rubric assessment juga digunakan sebagai pedoman dalam kegiatan peer review dan evaluasi dosen pendamping agar proses penilaian lebih objektif dan terarah.

Indikator keberhasilan kegiatan ditinjau dari beberapa aspek, yaitu peningkatan kualitas draft artikel berdasarkan hasil penilaian rubrik, tingkat partisipasi aktif peserta dalam setiap sesi kegiatan, jumlah artikel yang telah memenuhi standar template jurnal nasional, jumlah artikel yang siap disubmit, serta jumlah artikel yang berhasil dipublikasikan. Evaluasi akhir

dilakukan melalui perbandingan kemampuan awal dan kemampuan akhir peserta dalam menyusun artikel ilmiah. Hasil evaluasi tersebut digunakan sebagai dasar refleksi untuk mengetahui efektivitas model pendampingan kelompok kecil dalam meningkatkan kemampuan penulisan ilmiah calon guru Pendidikan Matematika serta sebagai bahan perbaikan untuk pelaksanaan program serupa di masa mendatang.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan ini dilaksanakan pada hari Rabu, 19 November 2025 yang dihadiri 22 calon guru. Sebelum dilakukan pendampingan, calon guru diminta untuk mengerjakan artikel dalam kurun waktu enam minggu. Setelah artikel selesai dikerjakan kemudian dilakukan pendampingan dengan mereview artikel secara satu persatu selama 150 menit. Kondisi awal artikel yang dihasilkan oleh calon guru menunjukkan masih terdapat berbagai kekurangan dalam aspek penulisan maupun substansi penelitian. Beberapa permasalahan yang ditemukan meliputi penggunaan judul yang kurang spesifik dan kurang menarik, penggunaan variabel penelitian yang terlalu banyak sehingga fokus penelitian menjadi kurang jelas, pemilihan metodologi penelitian yang belum sesuai dengan tujuan penelitian, serta pembahasan yang belum mampu menjawab pertanyaan penelitian secara mendalam. Selain itu, masih ditemukan kesalahan dalam teknik sitasi dan penulisan referensi yang belum sesuai dengan kaidah penulisan ilmiah dan template jurnal nasional. Temuan tersebut menunjukkan bahwa calon guru masih memerlukan pendampingan intensif dalam memahami standar penulisan artikel ilmiah yang baik dan layak publikasi. Tabel 1. berikut menunjukkan hasil identifikasi permasalahan awal artikel ilmiah calon guru sebelum pelaksanaan pendampingan.

Tabel 1.

Hasil Identifikasi Awal Artikel Ilmiah Calon Guru

No	Aspek Penulisan	Permasalahan Awal	Dampak terhadap Artikel
1	Judul Artikel	Judul terlalu umum dan kurang menarik	Fokus penelitian kurang jelas dan kurang menarik perhatian pembaca
2	Variabel Penelitian	Penggunaan terlalu banyak variabel penelitian	Penelitian menjadi tidak terarah dan sulit dianalisis
3	Metodologi Penelitian	Metode tidak sesuai dengan tujuan dan rumusan masalah	Hasil penelitian kurang valid dan kurang mendukung temuan
4	Pembahasan	Pembahasan belum menjawab pertanyaan penelitian secara mendalam	Kesimpulan penelitian menjadi lemah
5	Referensi dan Sitasi	Penulisan sitasi dan daftar pustaka belum sesuai format jurnal	Menurunkan kualitas akademik artikel
6	Bahasa Akademik	Penggunaan bahasa masih kurang formal dan kurang efektif	Artikel sulit memenuhi standar jurnal ilmiah
7	Struktur Artikel	Beberapa bagian artikel belum lengkap dan sistematis	Artikel belum sesuai template jurnal tujuan

Berdasarkan hasil identifikasi tersebut, kegiatan pendampingan difokuskan pada perbaikan kualitas artikel secara bertahap melalui workshop, mentoring kelompok kecil, peer review, dan revisi berkelanjutan agar artikel yang dihasilkan lebih sistematis, sesuai standar jurnal nasional terakreditasi, dan siap untuk dipublikasikan. Pelaksanaan pendampingan dimulai tepat menunjukan pukul 09.30 WIB dan selesai pada pukul 12.00 WIB serta kegiatan ini dilaksanakan di ruang kelas perkuliahan. Selama proses pendampingan calon guru berpartisipasi aktif dalam seluruh rangkaian kegiatan pendampingan. Peserta menunjukkan tingkat kehadiran

dan keterlibatan yang tinggi selama pendampingan, dan sesi review. Berikut dokumentasi selama proses pendampingan dapat dilihat pada gambar 1.

Gambar 1.
Proses Pendampingan



Setelah dilakukan pendampingan kemudian calon guru diberikan waktu untuk memperbaiki artikel yang telah direview dan mensubmit artikel tersebut ke jurnal nasional terakreditasi dan non akreditasi. Dari hasil submit artikel, terdapat 7 artikel dari 22 artikel yang publish di jurnal nasional non akreditasi. Tabel 2 berikut memperlihatkan hasil publikasi yang berhasil diraih oleh beberapa calon guru setelah pelaksanaan kegiatan ini.

Tabel 2.
Hasil Publikasi Calon Guru

Nama Calon Guru	Edisi Publikasi	Keterangan
ES	<i>Jurnal Pendidikan Inklusif (JPI)</i> . Vol. 9 No. 12, 2025	LoA
ADA	<i>Tajribiyah: Jurnal Pendidikan Agama Islam</i> . Vol. 4 No.3 2025	Publish
PN	<i>Tajribiyah: Jurnal Pendidikan Agama Islam</i> . Vol. 4 No.3 2025	Publish
JHN	<i>Jurnal Sindoro Cendekia Pendidikan</i> . Vol. 18 No. 2 2025	Publish
SO	<i>Jurnal Sindoro Cendekia Pendidikan</i> . Vol. 18 No. 1 2025	Publish
ON	<i>JOEBAS: Journal of Education, Behavior, and Social Studies</i> Vol. 1 No. 2 (Desember 2025)	Publish
ESI	<i>Jurnal Sindoro Cendekia Pendidikan</i> . Vol. 18 No. 2 2025	Publish

Kegiatan pendampingan yang dilaksanakan terbukti memberikan dampak yang nyata terhadap peningkatan kemampuan calon guru dalam menulis artikel ilmiah. Setelah mengikuti proses pendampingan yang terstruktur, calon guru menunjukkan adanya peningkatan kemampuan calon guru dalam merumuskan judul yang lebih spesifik, informatif, dan mencerminkan fokus penelitian secara jelas. Pada tahap awal, sebagian besar judul yang disusun mahasiswa masih bersifat umum, terlalu panjang, atau belum menampilkan variabel utama dan konteks penelitian. Melalui sesi pendampingan, calon guru dibimbing untuk memahami bahwa judul merupakan bagian pertama yang dibaca dan sangat menentukan ketertarikan pembaca maupun editor jurnal. Oleh karena itu, judul perlu dirumuskan secara ringkas, padat, mengandung kata kunci utama, serta mencerminkan kebaruan atau kontribusi penelitian. Pendekatan ini sejalan

dengan kajian yang menekankan bahwa judul yang jelas, spesifik, dan mengandung kata kunci yang tepat berkontribusi terhadap peningkatan keterbacaan, sitasi, dan peluang publikasi artikel ilmiah (Nugroho et al., 2023). Dengan demikian, Revisi judul bukan hanya perubahan pada aspek tampilan, tetapi menjadi unsur krusial dalam meningkatkan mutu karya ilmiah serta memperbesar kesempatan artikel calon guru untuk dipublikasikan.

Kemampuan calon guru dalam menyajikan metode penelitian juga mengalami perbaikan yang cukup signifikan setelah mengikuti kegiatan pendampingan. Jika sebelumnya penjelasan metode cenderung panjang, kurang terstruktur, dan belum memuat komponen penelitian secara lengkap, setelah pendampingan calon guru mampu menguraikan jenis penelitian, desain penelitian, subjek atau partisipan, teknik pengumpulan data, instrumen yang digunakan, serta teknik analisis data secara lebih ringkas, jelas, dan sistematis (Suryani & Rahmawati, 2021). Mereka juga mulai memahami pentingnya konsistensi antara rumusan masalah, tujuan penelitian, dan metode yang dipilih, sehingga bagian metode tidak lagi ditulis secara umum, tetapi benar-benar mencerminkan prosedur penelitian yang dilakukan (Dalman, 2020). Perbaikan ini sangat penting karena kejelasan metode merupakan salah satu indikator utama kualitas artikel ilmiah, sekaligus menjadi dasar bagi peneliti lain untuk mereplikasi atau memverifikasi hasil penelitian.

Pada bagian pembahasan, calon guru juga menunjukkan peningkatan yang cukup signifikan dalam menyusun argumentasi ilmiah. Jika sebelumnya pembahasan hanya berisi pengulangan hasil penelitian tanpa analisis yang mendalam, setelah mengikuti pendampingan calon guru mulai mampu menghubungkan hasil penelitian dengan teori yang relevan serta

membandingkannya dengan temuan penelitian sebelumnya. Mereka tidak hanya menyajikan data, tetapi juga memberikan interpretasi yang logis, menjelaskan kemungkinan penyebab munculnya temuan, serta menguraikan implikasi hasil penelitian terhadap praktik pembelajaran. Perkembangan ini menunjukkan adanya peningkatan kemampuan analitis dan reflektif calon guru yang merupakan ciri penting dalam penulisan karya ilmiah yang berkualitas. Secara konseptual, bagian pembahasan merupakan inti dari artikel ilmiah karena pada bagian inilah penulis menunjukkan kedalaman analisis dan kontribusi penelitiannya (Dalman, 2020). Penulis dituntut untuk mampu mengaitkan temuan dengan kerangka teori dan hasil penelitian terdahulu agar argumentasi yang dibangun memiliki dasar akademik yang kuat. Selain itu, menurut (Arifin, 2021), kemampuan argumentatif dalam karya ilmiah sangat dipengaruhi oleh latihan berpikir kritis dan proses bimbingan yang sistematis. Pendampingan yang melibatkan diskusi intensif, umpan balik terhadap draft, serta refleksi bersama terbukti membantu calon guru memahami bagaimana menyusun argumen yang runtut, berbasis data, dan didukung referensi yang relevan. Dalam penulisan referensi, calon guru juga memperlihatkan pemahaman yang lebih baik mengenai etika sitasi dan penggunaan perangkat manajemen referensi seperti Mendeley atau Zotero. Mereka mulai terbiasa mencantumkan sumber secara benar, menghindari plagiarisme, serta menyusun daftar pustaka sesuai gaya selingkung jurnal. Dengan demikian, pelatihan penggunaan perangkat manajemen referensi dapat meningkatkan ketelitian dan integritas akademik calon guru (Sari, et al, 2022; Nugroho & Amalia, 2024). Secara keseluruhan, kegiatan pendampingan ini tidak hanya meningkatkan keterampilan teknis menulis, tetapi juga membentuk sikap akademik yang lebih baik, seperti ketelitian, tanggung jawab ilmiah, dan kemampuan berpikir kritis. Dengan demikian, pendampingan dapat

menjadi strategi yang efektif dan berkelanjutan dalam meningkatkan kualitas publikasi ilmiah mahasiswa di perguruan tinggi.

D. KESIMPULAN

egiatan pengabdian kepada masyarakat berupa pendampingan mahasiswa dalam penyusunan artikel ilmiah terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman, keterampilan, dan kesiapan mahasiswa untuk publikasi jurnal nasional. Hasil evaluasi menunjukkan adanya peningkatan kualitas draft artikel berdasarkan rubric assessment pada aspek sistematika penulisan, penggunaan referensi, ketepatan metodologi, serta kualitas pembahasan penelitian. Dari 22 calon guru yang mengikuti kegiatan, sebagian besar peserta berhasil menyusun artikel yang sesuai dengan template jurnal nasional, beberapa artikel telah dinyatakan siap submit, dan sebagian lainnya telah memasuki tahap review pada jurnal tujuan. Selain itu, tingkat partisipasi peserta selama workshop, pendampingan, dan kegiatan peer review menunjukkan keterlibatan aktif yang tinggi dalam setiap tahapan kegiatan.

Pendekatan partisipatif melalui workshop, pendampingan intensif berbasis kelompok kecil, dan kegiatan peer review memberikan pengalaman nyata bagi calon guru dalam menulis artikel ilmiah sesuai standar akademik. Kontribusi khas dari kegiatan ini terletak pada penggunaan model mentoring kelompok kecil yang memungkinkan proses pendampingan berlangsung lebih personal, intensif, dan berkelanjutan. Melalui model ini, peserta memperoleh umpan balik yang lebih spesifik sesuai kebutuhan masing-masing sehingga proses revisi artikel dapat dilakukan secara lebih efektif dibandingkan pelatihan klasikal yang bersifat umum. Selain meningkatkan kemampuan teknis penulisan, kegiatan ini juga

membangun budaya akademik kolaboratif melalui diskusi dan saling mereview artikel antar peserta.

Novelty pengabdian ini terletak pada integrasi antara workshop penulisan ilmiah, pendampingan kelompok kecil, dan peer review berkelanjutan yang difokuskan pada kesiapan publikasi artikel calon guru Pendidikan Matematika pada jurnal nasional terakreditasi. Pendekatan ini tidak hanya menargetkan peningkatan pemahaman teoritis, tetapi juga menghasilkan luaran nyata berupa artikel yang siap dipublikasikan. Dengan demikian, kegiatan ini tidak hanya berkontribusi terhadap peningkatan literasi akademik mahasiswa, tetapi juga mendukung kebijakan perguruan tinggi dalam meningkatkan budaya publikasi ilmiah sebagai bagian dari penyelesaian studi. Oleh karena itu, program serupa direkomendasikan untuk dilaksanakan secara berkelanjutan dan diperluas cakupannya agar dapat menjangkau lebih banyak calon guru serta meningkatkan produktivitas publikasi ilmiah di lingkungan perguruan tinggi.

E. UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada seluruh calon guru peserta yang telah berpartisipasi aktif selama kegiatan berlangsung.

DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, S., Amrina, R. D., Saputra, E., Desvitasari, D., Amalia, H., & Husnaini, H. (2024). Pelatihan penulisan serta publikasi artikel luaran kegiatan pengabdian kepada masyarakat di STEI Al-Furqon Prabumulih. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Bina Darma*, 4(2), 3002–3010. <https://doi.org/10.33557/pengabdian.v4i2.3002>
- Arifin, Z. (2021). *Evaluasi pembelajaran: Prinsip, teknik, dan prosedur*. Remaja Rosdakarya
- Ariyanto, S., Cahyadi, W. R., & Nugraha, A. S. (2023). Strategi penulisan artikel ilmiah untuk lolos publikasi jurnal terakreditasi SINTA bagi mahasiswa bidang teknik. *Madiun Spoor: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(2), 319–326. <https://doi.org/10.37367/jpm.v3i2.319>
- Assaiq, M.R., Yumna, H., Hayati, S.M., Alwi, M.C., dan Saputro, L.A. (2025). Pendampingan Dosen Pemula melalui Integrasi Artificial Intelligence dalam Program PKDP untuk Peningkatan Keterampilan Penulisan Ilmiah. *Dhama: Jurnal Pengabdian Masyarakat*. 6(1). 57-78.
- Bailey, S. (2018). *Academic writing: A handbook for international students* (5th ed.). Routledge.
- Dalman. (2020). *Menulis karya ilmiah*. Rajawali Pers.
- Hanafie, S. W., Bulan, S., Kadang, H., Jusrianti, & Pina. (2025). Pengaruh publikasi karya ilmiah terhadap kualitas lulusan Pendidikan Agama Islam. *INTELEKTUAL: Jurnal Ilmiah Multidisiplin Mahasiswa dan Akademisi*, 1(5), 126–136. <https://doi.org/10.64690/intelektual.v1i5.555>
- Hasan, M., Tahir, T., Ahmad, M. I. S., & Arisah, N. (2022). PKM artikel ilmiah bagi pendidik. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa*, 1(9), 424–430. <https://doi.org/10.59837/jpmmba.v1i9.424>
- Hyland, K. (2019). *Second Language Writing*. Cambridge University Press.
- Nugroho, H. W., Hamidi, K., Nasution, R. S., Kurniadi, D., & Saputri, A. D. (2023). Sharing Session Tata Tulis Karya Ilmiah: Meningkatkan Ide dan Kreativitas Dalam Menyusun Karya Tulis Ilmiah. *Journal of Social and Community Service*, 2(2), 88–92. <https://doi.org/10.31004/jestmc.v2i2.174>
- Nugroho, A., & Amalia, R. (2024). Peningkatan integritas akademik calon guru melalui pelatihan penggunaan perangkat manajemen referensi

berbasis Mendeley. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Indonesia*, 3(1), 45–53.

- Riduan, R., & wahyudi Ramdhan, T. (2024). Konsep Supervisi Klinis Kolaboratif dalam Perspektif Kajian Islam untuk Peningkatan Profesionalisme Guru di Era Revolusi Industri 4.0. *Edukais: Jurnal Pemikiran Keislaman*, 8(2), 155-169.
- Sakaria, S., Rapi, M. R., Ali, A. M., Ismail, A., & Haliq, A. (2023). Pelatihan penulisan karya ilmiah bagi mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Universitas Pancasakti Makassar. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 12–15. <https://doi.org/10.59562/abdimas.v1i1.296>
- Sari, M., & Nugroho, A. (2022). Efektivitas klinik penulisan artikel ilmiah dalam meningkatkan kualitas argumentasi mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 11(2), 155–168.
- Suryani, E., & Rahmawati, N. (2021). Efektivitas pendampingan penulisan artikel ilmiah dalam meningkatkan kemampuan metodologi penelitian mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 10(2), 145–156.
- Topping, K. J. (2005). Trends in peer learning. *Educational Psychology*, 25(6), 631–645. <https://doi.org/10.1080/01443410500345172>
- Witjaksana, B., Syafii, M., Litamahuputty, J. V., Al Haddar, G., Wijaya, H., & Heriyanto, H. (2023). Penulisan artikel ilmiah terindeks SINTA. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(5), 21068–21075. <https://doi.org/10.31004/cdj.v4i5.21068>